

## PENGARUH MEDIA *QUIET BOOK* TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK INSAN CITA

Surtiwi<sup>1</sup>, Azizah Amal<sup>2</sup> & Sitti Nurhidayah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Guru, Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Makassar

### *Abstract:*

The purpose of this study was to determine whether there is an effect of quiet book media on improving fine motor skills in children in Insan Cita Kindergarten. The research approach used is a quantitative approach with a pre-experimental one group pretest and posttest design. The population in this study was group B in Insan Cita Kindergarten. Sampling in this study is total sampling. The sample in this study were 11 children. Data collection techniques used are descriptive statistical analysis and non-parametric statistical analysis. Based on the results of the study, it can be concluded that research on children's fine motor skills before being given treatment in the form of pasting patterns, moving patterns, combining patterns, compiling patterns, entering patterns and removing patterns, clamping patterns without using quiet book media and after being given treatment through pasting patterns, transferring patterns, combining patterns, compiling patterns, inserting patterns and pulling patterns, pinning patterns, and opening the quiet book sheet using the quiet book media experienced a significant increase, this proves that activities using the quiet book media have an effect on the fine motor skills of early childhood aged 5- 6 years

Keywords: Media quiet book, fine motor skills of children aged 5-6 years

### **Abstrak:**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh media *quiet book* terhadap peningkatan kemampuan motorik halus pada anak di taman kanak-kanak Insan Cita. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *pre Experimental one grup pretest and posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah kelompok B di Taman kank-kanak Insan Cita. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total *sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah 11 orang anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah analisis statistic deskriptif dan analisis statistic non-parametrik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penelitian kemampuan motorik halus anak sebelum diberikan perlakuan berupa aktivitas Menempel pola, memindahkan pola, mengkombinasikan pola, menyusun pola, memasukkan pola dan mencabut pola, menjepit pola tanpa menggunakan media *quiet book* dan setelah diberikan perlakuan melalui kegiatan Menempel pola, memindahkan pola, mengkombinasikan pola, menyusun pola, memasukkan pola dan mencabut pola menjepit pola, dan membuka lembar *quiet book* menggunakan media *quiet book* mengalami peningkatan yang signifikan, ini membuktikan bahwa kegiatan menggunakan media *quiet book* berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak usia dini usia 5-6 tahun

**Kata Kunci :** Media *quiet book*, motorik halus anak usia 5-6 tahun



## PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi latar belakang penelitian, konteks penelitian, tinjauan literatur utama yang mendasari penelitian, dan tujuan penelitian. Penulis sangat disarankan untuk merujuk ke artikel terbaru yang diterbitkan oleh jurnal terkemuka. Pendahuluan harus disajikan dalam paragraf.

Pendidikan anak usia dini pada hakekatnya pendidikan yang berpusat pada anak usia 0-8 tahun, pada usia tersebut anak harus mendapatkan pendidikan dengan tujuan memberikan stimulasi dan fasilitasi dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak, pendidikan anak usia dini pada umumnya pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir.

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Butir 14 menyatakan bahwa: pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut.

Rahman & Wirdasari (2017) berpendapat bahwa Pendidikan hak setiap warga negara dalam mengembangkan potensinya sejak dini, usia dini merupakan pondasi terbaik dalam mengembangkan kehidupannya dimasa depan selain itu pendidikan di usia dini dapat mengoptimalkan kemampuan dasar anak dalam menerima proses pendidikan di usia-usia berikutnya. Jadi anak usia dini merupakan masa yang hanya datang sekali dan tidak dapat diulang disepanjang rentan usia perkembangan manusia.

Anak adalah merupakan individu yang unik, dimana ia memiliki pola-pola pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda-beda, anak juga memiliki potensi dan keterampilan yang berbeda antara satu dengan yang lain. Dari beberapa kemampuan tersebut salah satunya adalah kemampuan motorik anak. "Keterampilan motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dengan tangan" (Sumantri,2005:143). Sedangkan menurut Indrijati, H. (2016:32) menyatakan bahwa. "perkembangan motorik adalah merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perkembangan individu secara keseluruhan". Oleh karena itu keterampilan motorik halusnya harus ditingkatkan melalui pemberian stimulus yang baik dan benar karena pada masa ini proses pemberian stimulus sangat berpengaruh pada aspek perkembangan dan dapat merangsang kemampuan dasar yang dimiliki anak, agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 7-9 bulan desember 2020 dikelompok B sebanyak 11 anak di Taman Kanak-kanak Insan Cita Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara, bahwa peningkatan kemampuan motorik halus anak masih kurang optimal terlihat beberapa anak ketika mewarnai suatu pola masih banyak yang kurang rapih dan keluar garis, anak belum mampu melipat kertas, menggunting dan menempel sesuai pola yang sudah diarahkan,serta serta belum trampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas

Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik halus anak masih belum berkembang secara optimal baik dalam hal kemampuan gerakan secara terkontrol dan lincah, melakukan gerakan mata dan tangan secara terkoordinir serta belum treampil nya anak menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas. oleh karena itu peneliti tertarik untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak dengan menggunakan media pembelajaran berupa *quiet book*. *Quiet book* adalah merupakan buku tiga dimensi yang terbuat dari kain flannel, yang di desain kreatif dan sangat menarik, gambar yang lebih bervariasi memiliki kesan yang lebih hidup karena anak dapat melihat gambar hewan atau tumbuhan secara lebih jelas, dan tidak monoton dengan gambar dan kegiatan yang sama sehingga anak lebih bersemangat dan memiliki banyak pengetahuan yang baru dalam menggunakan *quiet book*, hal tersebut dapat meningkatkan motorik halus anak.

Mufliharsi (2017) menjelaskan bahwa di dalam *quiet book* ini beraneka macam materi yang bisa kita sampaikan ke anak dari bentuk, geometri, bilangan, warna. *Quiet book* merupakan salah satu media yang sangat bagus digunakan dalam mengembangkan motorik halus anak karena memiliki gambar dan warna bervariasi yang pada umumnya anak sangat menyukai hal-hal yang menarik, dengan menggunakan media *quiet book* maka akan mengurangi tingkat kebosanan dan lebih bervariasi, dikarenakan dalam media ini terdapat berbagai aktivitas yang dapat memberikan pesan konkrit yang menyenangkan. terdapat beberapa kelebihan yang berfungsi dimana setiap halamannya berfungsi sebagai: a) keterampilan motorik halus seperti mengikat tali sepatu, memegang, menutup resleting, dll; b) keterampilan kognitif seperti menghitung, membuat kata, mengidentifikasi warna dan bentuk; c) imajinasi dan bermain peran seperti menelepon, menyikat gigi, belanja dan melukis (Sari, 2019: 82). Selanjutnya menurut menurut Ilyas (2020) media pembelajaran sebagai alat bantu dalam pembelajaran, media mempunyai fungsi melicinkan jalan menuju tercapainya tujuan pembelajaran hal ini dilandasi keyakinan bahwa kegiatan pembelajaran dengan bantuan media mempertinggi kualitas. Dari beberapa pendapat tersebut terlihat kelebihan yang berfungsi untuk merangsang aspek perkembangan anak khususnya motorik halus karena itu guru sebaiknya menggunakan media pembelajaran tersebut karena pada dasarnya guru yang menjadi hal utama dalam pemberian rangsangan dan stimulasi pada anak untuk lebih memperluas wawasan dan pengetahuan dan mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Berdasarkan uraian di atas peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang "pengaruh media *quiet book* terhadap kemampuan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Insan Cita Kabupaten Luwu Utara"

## **METODOLOGI**

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif pendekatan kuantitatif, jenis penelitian *pre Experimental design (nondesain)*. Sugiyono (2014), mengatakan bahwa *Pre-experimental design* ialah rancangan yang meliputi hanya satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca uji. Rancangan *one grup pretest and posttest design* ini, dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok control atau pembanding. Peneliti menggunakan seluruh kelompok B usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Insan Cita yang berjumlah 11 anak, teknik pengambilan sampel adalah teknik total *sampling*

yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini dilakukan jika jumlah populasi relatif kecil atau sedikit, yaitu kurang dari 30 anak.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes perlakuan, observasi dan dokumentasi. Peneliti akan menguji *Pre-test* dan *posttest* untuk menganalisis apakah ada pengaruh penggunaan media *quiet book* terhadap peningkatan kemampuan motorik halus anak. Peneliti akan melihat apakah ada pengaruh sebelum ataupun sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan uji *Wilcoxon*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian sebelum dan sesudah perlakuan dapat dilihat berdasarkan tabel distribusi pengkategorian perkembangan motorik halus anak (*pre test*)

**Tabel 4.3 Kategori Perkembangan Motorik Halus Anak (*Pre-Test*)**

NO	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentasi
1	8-13	Belum Berkembang (BB)	2	18,18%
2	14-19	Mulai Berkembang (MB)	8	72,72%
3	20-25	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	1	9,09%
4	26-32	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0	0%
Jumlah			11	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 11 jumlah anak, terdapat 2 anak yang masuk kategori Belum Berkembang (BB) yang belum mampu menyusun, memindahkan, mengkombinasikan, menyusun, memasukkan, mencabut, menjepit, membuka lembar *quiet book*, dengan persentase 18,18%. Dan terdapat 8 anak yang masuk kategori Mulai Berkembang (MB) yang mampu menyusun, memindahkan, mengkombinasikan, menyusun, memasukkan, mencabut, menjepit, membuka lembar *quiet book*, dengan bantuan guru, dengan jumlah persentase 72,72%. Tidak terdapat anak yang masuk kategori Berkembang Sesuai Harapan dan Berkembang Sangat Baik dengan masing-masing persentase 0%

Adapun tabel pengkategorian perkembangan motorik halus anak setelah diberikan perlakuan (*post test*) yaitu

**Tabel 4.4 Kategori Perkembangan Motorik Halus Anak (*Post-Test*)**

NO	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentasi
1	8-13	Belum Berkembang (BB)	0	0%
2	14-19	Mulai Berkembang (MB)	0	0%
3	20-25	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	9	81,81%
4	26-32	Berkembang Sangat Baik (BSB)	2	18,18%
Jumlah			15	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 11 jumlah anak, Tidak terdapat anak masuk kategori Belum Berkembang (BB) yang dimana anak belum mampu menyusun, memindahkan, mengkombinasikan, menyusun, memasukkan, mencabut, menjepit, membuka lembar *quiet book*, dengan persentase 0%. Tidak terdapat anak masuk kategori Mulai Berkembang (MB) terlihat dari anak mulai mampu menyusun, menempel, menggunakan tangan kiri dan tangan kanan serta bereksplorasi dengan bantuan guru, persentase 0%. Terdapat 9 anak masuk kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dimana anak mampu menyusun, memindahkan, mengkombinasikan, menyusun, memasukkan, mencabut, menjepit, membuka lembar *quiet book* tanpa bantuan guru, dengan jumlah persentase 81,81% . dan terdapat 2 anak masuk kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) dapat dilihat dari anak mampu menyusun, memindahkan, mengkombinasikan, menyusun, memasukkan, mencabut, menjepit, membuka lembar *quiet book* dengan persentase 18,18%.

Berdasarkan data yang ada dilakukan uji normalitas dengan menggunakan aplikasi SPSS untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat sebagai berikut.

**Table 4.4 Uji Wilcoxon**

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
setelah – sebelum	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	,00	,00
	Positive Ranks	11 <sup>b</sup>	6,00	66,00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	11		

- a. setelah < sebelum
- b. setelah > sebelum
- c. setelah = sebelum

Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya lebih besar dibandingkan dengan nilai probabilitasnya yaitu 0,05. Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi data *Pre-test* sebesar 0,00 dan *Post-test* sebesar 0.02, dimana nilai signifikansinya kurang dari 0.05 maka hasil uji menunjukkan tidak berdistribusi normal. Sehingga dilakukan analisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

	setelah - sebelum
Z	-2,963 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,003

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

Berdasarkan data di atas, diperoleh nilai Z hitung = -2,963 dengan Asymp.Sig (2.tailed) 0,003 < dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak yaitu terdapat pengaruh penerapan media *quiet book* terhadap peningkatan kemampuan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Insan Cita.

Hasil pembahasan terkait dengan kemampuan motorik halus pada anak sebelum adanya perlakuan masih tergolong rendah hal ini terlihat dari 11 jumlah anak, terdapat 2 anak yang masuk kategori Belum Berkembang (BB) dengan persentase 18,18%. Dan terdapat 8 anak yang masuk kategori Mulai Berkembang (MB) dengan jumlah persentase 72,72%.

Kemampuan motorik halus anak setelah diberikan perlakuan yaitu meningkat hal ini terlihat dari 11 anak didik, terdapat 9 anak masuk kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dengan jumlah persentase 81,81% . dan terdapat 2 anak masuk kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan persentase 18,18%. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran *quiet book* terhadap peningkatan kemampuan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Insan Cita. Hal ini diperkuat oleh pendapat Wardani.A (2019) bahwa *quiet book* merupakan media pembelajaran interaktif berbahan kain (terutama flannel) yang dibentuk menjadi sebuah buku, berisi aktivitas permainan sederhana yang mampu merangsang kemampuan motorik halus. Hal ini sejalan dengan pendapat, Sari (2019) yang menjelaskan bahwa media *quiet book* setiap halamannya berfungsi untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak.

## **SIMPULAN**

Gambaran media *quiet book* memuat kativitas menempel pola, memindahkan pola, mengkombinasikan pola, menyusun pola, mencabut pola dan memasukkan pola. Kemampuan motorik halus di bagi menjadi dua yaitu sebelum perlakuan dan sesudah pemberian perlakuan, sebelum perlakuan masih tergolong rendah, setelah pemberian perlakuan tingkat kemampuan motorik halus pada anak mengalami peningkatan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media *quiet book* terhadap peningkatan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun pada kelompok B TK Insan Cita Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Depdiknas. 2003. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia*
- Sari, S. Gema, dkk. 2019. *Media Quiet Book untuk Meningkatkan Keterampilan Merawat Luka Ringan Anak Tunagrahita*. Vol. 5. No. 2. Jurnal Ortopedagogia
- Indrijati, H. 2016. *Psikologi perkembangan dan pendidikan anak usia dini*. Jakarta: Kencana.
- Mufliharsi, R. 2017. *Pemanfaatan Busy Book Pada Kata-kata Anak Usia Dini Di PAUD Swadaya PKK*. Jakarta: Universitas Indra Pasta PGRI.
- M. Ilyas Ismail. 2020. *Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran*
- Rahman, K.A., & Wirdasari, A. (2017). *Persepsi Masyarakat Terhadap Urgensi PAUD Di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi*. *Jurnal E- ISSN 2527-6905.2 (1):28-37*
- Sumantri. 2005. *Model keterampilan motorik anak usia dini*. Jakarta: Depdiknas, Dijen Dikti.
- Sumantri. 2005. *Model Pengembangan Kerapian Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Sugiyono, 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

ISSN: **2476 - 9363 (print)** dan **2476 - 9363 (online)**  
Volume ... Nomor ... Tahun ...

Wardani.A.(2019). *Pengembangan Media Quiet Book*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. [jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/ss](http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/ss)